

PENGGUNAAN VIDEO PEMBELAJARAN TARI DARI YOUTUBE UNTUK SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

Siti Asyifah, Juju Masunah, Beben Barnas

Departemen Pendidikan Tari, Universitas Pendidikan Indonesia, Jl. Dr. Setiabudi No.229, Isola, Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40154

©Email: sitiasyifah12@gmail.com, jmasunah@gmail.com, barnas@upi.edu

Abstrak

Adanya wabah virus Corona mengakibatkan kegiatan pembelajaran tari tidak dapat dilaksanakan secara langsung, maka guru membuat video pembelajaran tari pada aplikasi *Youtube* untuk siswa sekolah menengah pertama agar pembelajaran tari dapat dilaksanakan walaupun secara online. Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk mendeskripsikan rancangan pembelajaran tari, proses pembelajaran tari, dan hasil pembelajaran tari untuk meningkatkan kreativitas siswa tingkat sekolah menengah pertama pada video pembelajaran melalui *Youtube* dengan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Partisipan dalam penelitian ini yaitu 2 orang pembuat video pembelajaran tari dan 4 siswa kelas VIII SMPN 12 Bandung. Teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi yakni observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil temuan dalam penelitian ini adalah siswa mampu meningkatkan hasil belajar melalui penguasaan psikomotor, akademik, kreativitas, berani, disiplin dalam belajar dan siswa mampu membuat gerak tari sesuai dengan ruang, tenagam waktu. Melalui video pembelajaran dari *youtube* ini diharapkan siswa mampu meningkatkan hasil belajar siswa termasuk dalam kreativitas dan siswa mampu memahami materi pembelajaran dan tugas yang diberikan guru, serta mampu belajar dengan maksimal.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Pembelajaran Tari, *Youtube*

PENDAHULUAN

Virus Corona masuk ke Indonesia mengakibatkan semua aktivitas harus dilakukan di rumah, termasuk proses belajar mengajar. Terdapatnya himbuan ini, guru hendaknya terus memantau siswa dan memberikan aktivitas bagi mereka melalui pembelajaran online. Sosial media *youtube* sekarang dijadikan alat untuk pembelajaran salah satunya pembelajaran dalam seni tari. *Youtube* merupakan salah satu dari banyak situs web jejaring sosial yang banyak digunakan sekarang. *Youtube* juga adalah salah satu cara praktis dan mudah dipelajari untuk memahami pembelajaran. Media sosial *Youtube* bagi pendidikan bermanfaat untuk meningkatkan keterampilan dan mengintegrasikan teknologi kedalam kegiatan

mengajar.

Indah Dwi Risniyanti (Risniyanti, 2020) telah meneliti mengenai implementasi dalam pembelajaran daring. Melalui pembelajaran daring dapat mengembangkan penggunaan media elektronik. Salah satu penggunaan media elektronik yaitu penggunaan media sosial *Youtube*. Melalui aplikasi *Youtube* dapat mempengaruhi perilaku positif dan negatif siswa (Ifadah, 2020). Namun pemilihan media pembelajaran pun harus sesuai agar tujuan umum dan tujuan khusus pembelajaran dapat terlaksana (Falahun, 2014)

Teknologi bagi pendidikan adalah metode sistematis untuk penggunaan, perencanaan dan untuk penilaian selama proses berlangsung kegiatan mengajar dengan mempertimbangkan

sumber teknologi dan interaksi manusia, untuk memperoleh gambaran pendidikan yang lebih efektif (Switri, 2019, hlm 70). Media sosial merupakan media daring sebagai tempat pengguna dapat berkontribusi, berbagi, dan membuat konten dengan mudah (Anwar, 2017, hlm. 137). Adapun media sosial yang bisa digunakan untuk proses belajar mengajar adalah *zoom, google meet, whats app, dan youtube*. *Youtube* adalah aplikasi yang digunakan untuk mengunggah video. Saat ini sering kali pembelajaran online menggunakan *Youtube* sebagai media untuk berbagi video dan digunakan sebagai sumber belajar. *Youtube* merupakan salah satu media yang mendukung pembelajaran berbasis internet atau online, dan teknologi serta materi pembelajaran yang baik dapat ditampilkan melalui *Youtube*. Menurut Krasna (dalam Luhsasi & Sadjarto, 2017, 221) bahwa minat belajar siswa dapat ditingkatkan dengan media pembelajaran melalui *youtube*. Menurut Darmawan (Darmawan, 2021, hlm. 20) pembelajaran daring atau *E-learning* merupakan ide yang bertujuan untuk mengintegrasikan pembelajaran tradisional, pembelajaran jarak jauh, dan proses pembelajaran gabungan dari berbagai model pembelajaran dengan menggunakan media berbantuan elektronik. Media pembelajaran oleh *YouTube* memungkinkan siswa untuk memahami materi lebih cepat daripada belajar melalui buku teks, karena biasanya media pembelajaran dibuat menarik sehingga siswa tidak akan merasakan bosan. *YouTube* dan *Video* merupakan sumber daya yang sangat baik. Manfaat *youtube* dalam pembelajaran adalah pengajar dapat menciptakan kondisi pembelajaran yang menyenangkan, menarik, dan interaktif (Wigati et al., 2018, hlm. 812). Salah satu pembelajaran yang bisa digunakan aplikasi *Youtube* adalah pembelajaran seni tari. Menurut Gilbert dan

McCutchen dalam (Ayo Sunaryo, Tati Narawati, Juju Masunah, 2020, hlm. 102) dengan mempelajari tari dapat tampil dan terampil dalam menari sebagai pengetahuan, menciptakan dan mengarang sebagai teknik pembuatan karya tari, mengetahui sejarah budaya, dan konteks sebagai pengetahuan mengenai sejarah tari, menganalisis dan mengkritisi sebagai pembelajaran tentang analisis dan kritik tari. Oleh karena itu, dalam mempelajari tari, sebaiknya siswa tidak perlu belajar sebagai penulis, pengamat, dan pendengar, melainkan siswa harus ikut aktif dan dilibatkan dalam bergerak, sehingga dapat mengembangkan kreativitas, ekspresi, keterampilan, dan apresiasi seni (Risnayanti et al., 2021, hlm. 2).

Dari hasil pengamatan mengenai pelaksanaan pembelajaran seni budaya khususnya seni tari pada masa pandemik covid-19 ini dalam pembelajaran tari memiliki banyak keterbatasan, terutama pada pembelajaran praktik. Pada pembelajaran seni tari akan lebih efektif menggunakan strategi pembelajaran yang menekankan pada apresiasi pada video pembelajaran. Dengan adanya apresiasi terhadap video karya tari diharapkan akan menghilangkan kebosanan para siswa ketika belajar di rumah.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menelaah dan menguraikan secara umum tentang penggunaan pembelajaran tari untuk meningkatkan kreativitas siswa tingkat sekolah menengah pertama pada video pembelajaran dari *Youtube*.

METODE

Penelitian ini lebih memfokuskan untuk menganalisis penggunaan video pembelajaran tari di *Youtube* oleh siswa sekolah menengah pertama dengan menggunakan metode

deskriptif analisis melalui pendekatan kualitatif. Menurut Suharsimi dalam (Fitria, 2012, hlm. 93) penelitian deskriptif analisis adalah sebuah studi penjas kualitatif dengan menjelaskan variabel dan gejala secara jelas dengan apa adanya. Penelitian dilaksanakan di SMPN 12 Bandung Jl. DR. Setiabudhi No. 195 Kel. Gegerkalong Kec. Sukasari kota Bandung

PARTISIPAN

Partisipan pada penelitian ini adalah dua orang guru yang membuat video pembelajaran serta empat siswa yang menjadi subjek pada penelitian ini.

PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah menggunakan teknik triangulasi yakni observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada pelaksanaan observasi, cara peneliti melakukan pengumpulan data yaitu dengan pengamatan secara tidak langsung, peneliti mengobservasi kepada narasumber yang membuat video pembelajaran melalui *Youtube* dan *WhatsApp*. Peneliti mengobservasi cara guru mengajar dan kemampuan guru dalam memilih metode, model, media, strategi, dan evaluasi.

ANALISIS DATA

Analisis data dilakukan melalui proses pengumpulan data, reduksi data, penarikan kesimpulan. Analisis data yaitu teknik meringkas dan mencari informasi secara sistematis berdasarkan wawancara, hasil observasi, dan hasil dokumen yang diperoleh di lapangan, dan mendeskripsikannya sebagai kategori, kemudian memilih dan menganalisis data atau informasi yang penting dan data atau informasi yang akan dipelajari selanjutnya, lalu analisis.

Hasil

Rancangan Pembelajaran Tari Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Tingkat Sekolah Menengah Pertama Pada Video Pembelajaran (*Youtube*)

Rancangan atau perencanaan sangat penting dalam sebuah pembelajaran. Sebelum memulai pembelajaran guru diharapkan memiliki rancangan pembelajaran karena rancangan pembelajaran menjadi salah satu faktor utama agar terciptanya pembelajaran yang berkualitas, efektif dan efisien. Dalam keadaan pembelajaran jarak jauh ini rancangan pembelajaran akan sedikit berbeda dengan rancangan pembelajaran yang dilakukan saat luring, pada penelitian ini peneliti menganalisis rancangan pembelajaran pada video pembelajaran tari dari *youtube* yang ada dua rancangan pembelajaran tari yang berbeda. Untuk menghasilkan data yang relevan peneliti melakukan wawancara, observasi serta dokumentasi kepada Ibu Devita dan Ibu Yulinda sebagai narasumber dalam implementasi video pembelajaran tari di *youtube*. Dalam rancangan pembelajaran ini peneliti menggunakan alat penilaian kemampuan guru 1 untuk mengetahui rentang guru dalam membuat perencanaan pembelajaran.

RPP pada Video Pembelajaran Pertama

RPP merupakan pengembangan dari silabus yang berfungsi untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran agar lebih terarah dalam upaya mencapai kompetensi dasar. Pada video pembelajaran ini guru menggunakan materi gerak tari berdasarkan ruang. Tidak hanya itu, guru memberikan materi sesuai dengan

kemampuan dan kebutuhan siswa, berupa gerak tari dasar papua. Media yang digunakan atau alat yang digunakan untuk membantu pembelajaran adalah gambar dan model pembelajaran, sesuai dengan materi yang disampaikan. Pada kegiatan pembelajaran tari ini sumber yang diambil adalah buku seni budaya, dan lingkungan sekitar serta metode yang digunakan pada pembelajaran ini adalah Demonstrasi guru lebih dominan dalam memberikan materi dan penjelasan secara rinci, model yang digunakan menggunakan *Discovery Learning* karena pembelajaran dikaitkan dengan pengalaman, alasan guru memilih model *Discovery Learning* karena untuk mempermudah siswa dalam pembelajaran daring. Pada RPP yang dibuat tercantum kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup yang dijelaskan secara rinci bagaimana perencanaan pembelajaran akan dilaksanakan. Namun, alokasi waktu yang terdapat pada RPP pembelajaran tidak ditentukan secara khusus namun ditentukan secara umum, baik dalam cara memotivasi siswa dalam pembelajaran tidak diuraikan dalam rancangan pelaksanaan pembelajaran. Pada rencana kegiatan pembelajaran guru menyiapkan beberapa pertanyaan sesuai dengan tujuan pembelajaran, guru bertanya mengenai pengetahuan anak tentang materi pembelajaran dan membimbing anak dalam berdiskusi. Alat pada pengelolaan kelas yang mencakup dengan persiapan kegiatan yang dirancang berupa gambar dan laptop, guru menggunakan gambar sebagai alat bantu dalam pembelajaran yang dapat membuat siswa paham akan materi yang akan disampaikan, disini guru menentukan pengelompokkan, memberi tugas dan cara kerja dalam pembelajaran sehingga siswa dapat berpartisipasi dalam pembelajaran. Namun, untuk prosedur penilaian pada RPP ini tidak

dicantumkan bagaimana penilaian awal, penilaian proses dan penilaian akhir serta tidak dicantumkan penilaian tes lisan, tertulis dan perbuatan. Tampilan dokumen rencana pembelajaran dapat dibaca dengan mudah dan Bahasa dapat dipahami, pilihan kata sudah tepat, dan cara penulisan sesuai dengan EYD.

Pendekatan yang digunakan dalam perencanaan pelaksanaan pembelajaran ini menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dimana pendekatan ini sudah banyak digunakan dalam pembelajaran baik dalam pembelajaran luring ataupun daring. *Contextual Teaching and Learning* adalah pendekatan/ konsep pembelajaran yang mengaitkan materi yang dipelajari dengan situasi kehidupan nyata siswa, tujuan pendekatan ini adalah untuk mendorong siswa untuk membangun hubungan antara pengetahuan yang mereka miliki dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari dengan lingkungan sekitar. Dengan adanya perencanaan pembelajaran ini guru berharap siswa dapat memahami sesuai modelnya *Discovery Learning* yakni anak-anak bisa mencari tahu sendiri/ *explore* dengan stimulus yang sudah diberikan guru yaitu dengan gambar/*visual*. Tidak hanya itu, guru berharap siswa dapat mengkomunikasikan atau dapat memperagakan gerak tari papua sesuai dengan hasil yang diharapkan meskipun pembelajaran dilakukan melalui video pembelajaran.

RPP Pada Video Pembelajaran Kedua

Pada rencana pelaksanaan pembelajaran guru mengembangkan dan mengorganisasikan materi media (alat bantu pembelajaran) dan sumber belajar, dimana guru mencakup/keluasan dalam materi yang sesuai GBPP, dimana pada video pembelajaran ini

guru menggunakan materi gerak tari berdasarkan ruang, waktu, dan tenaga. Tidak hanya itu, guru memberikan materi sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan siswa, berupa gerak tari nusantara (papua). Dalam rencana pembelajaran video ini media yang digunakan atau alat yang digunakan untuk membantu pembelajaran adalah cerita dan model pembelajaran, sesuai dengan materi yang disampaikan. Pada kegiatan pembelajaran tari ini sumber yang diambil adalah buku seni budaya dan lingkungan sekitar serta metode yang digunakan pada pembelajaran ini adalah Demonstrasi dimana guru lebih dominan dalam memberikan materi dan penjelasan secara rinci, model yang digunakan menggunakan *Discovery Learning* karena pembelajaran dikaitkan dengan pengalaman, alasan guru memilih model *Discovery Learning* karena memberikan teori berdasarkan pengalaman, siswa dapat membayangkan atau mencontohkan pengalaman sehari-hari dengan begitu model *Discovery Learning* ini akan memudahkan siswa dalam memahami materi.

Pada RPP yang dibuat tercantum kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup yang dijelaskan secara rinci bagaimana perencanaan pembelajaran akan dilaksanakan dan terdapat alokasi waktu pada RPP pembelajaran dan ditentukan secara khusus, baik dalam cara memotivasi siswa dalam pembelajaran tidak diuraikan dalam rancangan pelaksanaan pembelajaran. Pada rencana kegiatan pembelajaran guru tidak mencantumkan pertanyaan pembelajaran, guru hanya mencantumkan inti-inti pembelajaran. Alat pada pengelolaan kelas yang mencakup dengan persiapan kegiatan yang dirancang berupa laptop, guru menggunakan cerita pada kegiatan sehari-hari sebagai alat bantu dalam

pembelajaran yang dapat membuat siswa paham akan materi yang akan disampaikan, disini guru memberi tugas dan cara kerja dalam pembelajaran sehingga siswa dapat berpartisipasi dalam pembelajaran dan tidak lupa untuk prosedur penilaian pada RPP ini guru mencantumkan penilaian sikap dan pengetahuan, namun tidak secara rinci. Tampilan dokumen rencana pembelajaran dapat dibaca dengan mudah dan Bahasa dapat dipahami, pilihan kata sudah tepat, dan cara penulisan sesuai dengan EYD.

Pendekatan yang digunakan dalam perencanaan pelaksanaan pembelajaran ini menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dimana pendekatan ini sudah banyak digunakan dalam pembelajaran baik dalam pembelajaran luring ataupun daring. *Contextual Teaching and Learning* adalah pendekatan/ konsep pembelajaran yang mengaitkan materi yang dipelajari dengan situasi kehidupan nyata siswa, tujuan pendekatan ini adalah untuk mendorong siswa untuk membangun hubungan antara pengetahuan yang mereka miliki dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari dengan lingkungan sekitar. Dengan adanya perencanaan pembelajaran ini guru berharap mempermudah pembelajaran dengan adanya media digital untuk meningkatkan kreativitas serta mempermudah siswa dalam pembelajaran secara daring. Kreativitas yang dimaksud dimana anak-anak bisa mencari tahu sendiri/ *explore* dengan stimulus yang sudah diberikan guru yaitu dengan cerita pada kegiatan sehari-hari. Tidak hanya itu, guru berharap pembelajaran ini tidak jauh berbeda dengan pembelajaran secara luring, yakni anak masih bisa belajar menari meskipun dalam keadaan pembelajaran jarak jauh.

Proses Pembelajaran Tari Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Tingkat Sekolah Menengah Pertama Pada Video Pembelajaran (Youtube)

Pada pembelajaran daring tidak hanya ada perencanaannya saja namun membutuhkan proses pembelajarannya juga, proses pembelajaran ini terdapat guru yang sedang menyampaikan materi sesuai tujuan. Dengan kondisi seperti ini pembelajaran dilakukan dengan daring dengan begitu video pembelajaran ini menjadi salah satu alat bantu dari adanya proses dalam pembelajaran, proses pembelajaran yang dilakukan sedikit berbeda dengan pembelajaran yang dilakukan secara luring. Ada beberapa tahapan dalam proses pembelajaran yaitu: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Kegiatan pendahuluan ini berisi langkah-langkah yang harus dilakukan guru pembelajaran saat pembelajaran akan dimulai, dalam kegiatan pendahuluan guru harus mempersiapkan siswa secara fisik dan psikis mengikuti proses yang dirancang untuk membangkitkan motivasi dan memusatkan perhatian siswa sehingga mereka dapat berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Selanjutnya kegiatan inti, kegiatan ini berisi tentang pelaksanaan kegiatan pembelajaran inti untuk mencapai kompetensi dasar (KD), dan pembelajaran itu interaktif, mencerahkan, menyenangkan dan mendorong siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran melalui video pembelajaran. Terakhir kegiatan penutup, kegiatan ini adalah kegiatan terakhir dalam pembelajaran, dalam kegiatan penutup guru hanya mengulas kembali tentang apa saja yang sudah dilakukan dan materi apa saja yang sudah dipelajari dan

menyampaikan materi yang akan dipelajari berikutnya.

Proses Pembelajaran Tari pada Video Pembelajaran Pertama

Proses pembelajaran pada video pembelajaran tentunya sama dengan proses pembelajaran seperti biasa dimana ada kegiatan pendahuluan, kegiatan ini dimulai dengan guru melakukan perkenalan dan menjelaskan materi yang akan dipelajari yaitu gerak tari papua berdasarkan ruang, selanjutnya kepada proses pembelajaran dimana guru melakukan kegiatan pendahuluan terlebih dahulu.



Gambar 1. Kegiatan Pembuka dalam video pembelajaran pertama

(Doc. Devita, 2020)

a. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dimulai dengan melakukan pembacaan doa seperti biasa yang dilakukan pada saat pembelajaran tatap muka. Pada tahap selanjutnya guru menjelaskan kompetensi dasar yang akan dipelajari, kompetensi dasar ini menjelaskan materi tentang memahami gerak tari papua berdasarkan ruang dan memperagakan gerak tari papua berdasarkan ruang. Sebelum memasuki pembelajaran guru mencoba melakukan stimulus dalam pembelajaran, stimulus yang digunakan berupa kegiatan masyarakat pedalaman, pada tahap ini guru menanyakan seberapa tahu/ paham siswa dengan kegiatan masyarakat pedalaman

dikarenakan guru ingin mengetahui seberapa besar pengetahuan tentang masyarakat pedalaman. Dalam video pembelajaran ini guru menggunakan beberapa perwakilan siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran, siswa dalam video pembelajaran ini memperagakan dan menjawab pertanyaan guru, dengan adanya siswa disini dapat membuat pembelajaran berjalan dengan baik dikarenakan siswa disini menjadi contoh siswa yang kreatif dan berpikir luas dan tidak lupa pada proses pembelajaran ini guru melakukan apresiasi terhadap siswa.



Gambar 2. Kegiatan inti dalam video pembelajaran pertama

(Doc. Devita, 2020)

b. Kegiatan Inti

Langkah selanjutnya kegiatan inti, guru memberikan gambaran terhadap apa yang dilakukan kepada manusia pedalaman khususnya di Indonesia. Pada video pembelajaran ini guru menampilkan beberapa gambar kegiatan pada manusia pedalaman sebagai stimulus pembelajaran, dan guru meminta siswa untuk mengamati kegiatan apa saja yang ada pada gambar yang telah diperlihatkan sebelumnya. Pada kegiatan ini guru mencoba mengetes pemahaman siswa terhadap gambar yang telah diperlihatkan, disini terlihat bahwa kegiatan pembelajaran ini akan menumbuhkan keaktifan siswa dalam menjawab dan mengeluarkan pendapat dan pemahaman mereka terhadap masyarakat pedalaman, pada tahap ini guru mencoba

membahas ulang gambar masyarakat pedalaman secara bersama-sama, Ketika guru menjelaskan satu persatu tentang gambar kegiatan masyarakat pedalaman yang dijelaskan adalah tentang kegiatan yang sedang dilakukan. Guru menjelaskan secara rinci namun tidak sendiri melainkan berkomunikasi dengan siswa. Selain itu, guru menjelaskan tujuan dari gambar yang ditampilkan agar anak-anak dapat memahami makna dari gambar tersebut setelah itu guru meminta siswa untuk bereksplorasi mengenai gerak tari sesuai stimulus yang diberikan yang dapat meningkatkan kreatifitas siswa. Dalam pembelajaran yang dilakukan guru menampilkan contoh siswa dalam bereksplorasi gerak , hal ini akan mempermudah siswa untuk mencoba bereksplorasi, tidak lupa guru memberikan motivasi terhadap siswa untuk meningkatkan semangat siswa dalam belajar. Selanjutnya, pada tahap penyusunan gerak guru mencoba memberikan arahan kepada siswa untuk menyusun gerak dimana siswa menggabungkan gerak pertama dan kedua lalu setelah penyusunan gerak sudah dilaksanakan guru meminta perwakilan siswa untuk memperlihatkan hasil eksplorasi, dalam video pembelajaran ini guru memperlihatkan contoh siswa dalam menampilkan gerak tari yang telah dieksplorasi, dan tidak lupa guru memberikan apresiasi terhadap siswa yang telah menampilkan hasil karyanya, ketika gerak telah disusun guru menambahkan materi dengan menambahkan iringan musik pada gerak tari, pada proses pembelajaran ini berlangsung guru menampilkan gerak tari yang telah disusun sudah menggunakan iringan musik papua.



Gambar 3. Kegiatan Penutup pada video pembelajaran pertama
 (Doc. Devita, 2020)



Gambar 4. Kegiatan pembuka pada video pembelajara kedua
 (Doc. Yulinda, 2020)

c. Kegiatan Penutup

Selanjutnya, pada tahap penutupan guru meminta siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan, tidak lupa guru mengulas kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan ini dengan jelas dan rinci dan guru memberikan motivasi untuk siswa untuk lebih meningkatkan kreativitas siswa dalam bereksplora gerak tari.

Proses Pembelajaran Tari pada Video Pembelajaran Kedua

Proses video pembelajaran kedua ini dilakukan oleh ibu Yulinda, sebelum pembelajaran dimulai guru menjelaskan tujuan dari pembelajaran yang akan dilaksanakan, tujuan pembelajaran ini adalah siswa dapat mengapresiasi dan berkreasi seni tari nusantara (papua), siswa dapat mengidentifikasi elemen gerak tari berdasarkan ruang, waktu, dan tenaga.

a. Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan guru melakukan pembukaan dengan memperkenalkan diri dan membahas materi yang akan dipelajari tidak lupa guru memberikan motivasi untuk semangat belajar dan untuk selalu hidup sehat dalam keadaan di saat pandemik ini.

b. Kegiatan Inti

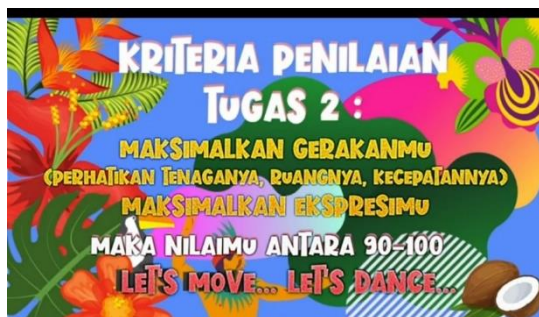


Gambar 5. Kegiatan inti pada video pembelajaran kedua
 (Doc. Yulinda, 2020)

Selanjutnya kegiatan inti, guru menjelaskan materi mengenai Ruang, Waktu dan Tenaga serta diberikan contohnya, pada tahap ini guru menjelaskan materi dengan sangat rinci serta memberikan point penting yang akan dipelajari. Cara guru memberikan materi dengan stimulus cerita kegiatan sehari-hari. Kegiatan sehari-hari yang dimaksud adalah cara bergerak pada manusia penekanan saat manusia berjalan itu dikaitkan dengan unsur ruang, tenaga dan waktu. Selanjutnya, Pada tahap ini guru mencoba bertanya kembali mengenai materi ruang, waktu dan tenaga untuk dapat dipahami oleh siswa. Kemudian, guru memperjelas materi yang akan dipelajari dengan menyebutkan tujuan dari pembelajaran. Sebelum melangkah pada proses Menyusun

gerak tari guru memberikan stimulus resep untuk merangkai gerak dengan memperlihatkan ilustrasi Huruf- Kata- Kalimat- Paragraf pada kata ini dapat dikaitkan dengan seni tari yaitu Sikap Dasar- Gerak Dasar- Rangkaian Gerak- Tarian. Lalu, guru memberikan gambaran video tentang tari papua dengan menjelaskan makna dari setiap gerakannya. Kemudian masuk kepada tahap pemberian tugas dimana guru memberikan beberapa tugas mengenai materi yang telah disampaikan.

c. Kegiatan Penutup



Gambar 6. Kegiatan Penutup pada video pembelajaran kedua (Doc. Yulinda, 2020)

Kegiatan penutup pada tahap ini guru melakukan apresiasi terhadap semangat siswa dalam pembelajaran dan tidak lupa selalu memotivasi untuk terus meningkatkan semangat belajar walaupun dalam keadaan pandemik ini.

Hasil Pembelajaran Pada Video Pembelajaran Pertama

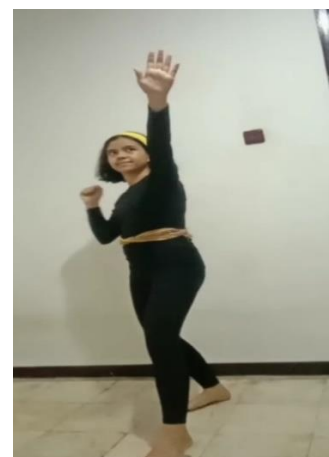
Hasil pembelajaran pertama terlihat pada hasil dari pembuatan video yang dibuat siswa, guru dapat melihat seberapa paham siswa dalam pembelajaran daring melalui video pembelajaran dari *youtube*.



Gambar 6. Hasil pembelajaran pada video pembelajaran pertama

Video yang dikumpulkan siswa berisi tugas tentang membuat gerak dasar tari papua berdasarkan ruang dengan pemahaman yang telah disampaikan guru pada video pembelajaran dari *youtube*, hasil dari pembelajaran tersebut sudah memenuhi standar penilaian, pada tugas video yang dikumpulkan anak sudah memahami gerak tari papua sesuai ruang. Tidak hanya itu guru menilai bahwa siswa sudah bisa memahami materi tentang gerak dasar tari papua dengan unsur ruang begitupun siswa sudah dapat meningkatkan kreativitas. Dengan adanya video pembelajaran ini membantu siswa untuk mempermudah mempelajari seni tari dengan cepat apalagi dengan adanya materi praktik, dikarenakan materi praktik sangat sulit untuk dipahami siswa apalagi dengan adanya pembelajaran daring ini siswa diharuskan belajar lebih keras lagi untuk dapat memahami dengan cepat materi yang telah disampaikan. Selanjutnya, untuk mengetahui pendapat narasumber dalam pembelajaran melalui video ini yaitu dilakukan melalui *WhatsApp*.

Hasil Pembelajaran Pada Video Pembelajaran Kedua



Gambar 7. Hasil pembelajaran pada video pembelajaran kedua

Berdasarkan pembelajaran yang telah dilakukan oleh siswa, terlihat hasil pembelajaran melalui video pembelajaran dari *youtube*, untuk mendapatkan hasil pembelajaran disini guru mencoba untuk memberi tugas praktik dengan materi pembelajaran gerak tari papua berdasarkan ruang, tenaga, dan waktu. Hasil yang diinginkan dari video pembelajaran tersebut sudah memenuhi, guru mengharapkan siswa mampu mengenal gerak setelah itu siswa mampu peka terhadap iringan sehingga bisa bahkan pandai menyusun rangkai gerak menjadi sebuah tarian, siswa juga sudah bisa memahami ruang, waktu, dan tenaga pada gerak yang disusun. Tidak hanya itu hasil dari pembelajaran ini mampu berkembang sesuai capaian maksimal dikarenakan tujuan awal dari pembelajaran ini yakni mampu menari papua menggunakan ruang, tenaga, dan waktu tetapi siswa mampu berkembang sesuai capaian baik secara teoritis maupun praktik. Bisa dikatakan berhasil dari praktik karena ketika secara tidak langsung siswa mampu bercerita tentang karakter gerak papua, sekaligus mencapai karakter kehidupan rakyat papua, terbukti/terlihat pada ekspresi dan dinamika gerak yang telah dilakukan siswa.

Untuk mengetahui pendapat guru terhadap hasil belajar siswa melalui video pembelajaran tari dari *youtube* dilakukan wawancara melalui *WhatsApp*.

Pembahasan

Satuan Pendidikan, setiap guru berkewajiban untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sistematis dengan tujuan sebagai pedoman dalam

pelaksanaan pembelajaran agar sesuai dan tepat sasaran dengan tujuan pembelajaran. Rancangan pembelajaran sangat penting untuk memulainya sebuah pembelajaran baik dalam pembelajaran luring maupun daring. Menurut Rusman (dalam Niliawati et al., 2017, hlm. 10) pelaksanaan pembelajaran yaitu implementasi dari rencana pelaksanaan pembelajaran. Rancangan pembelajaran ini dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa dalam upaya mencapai kompetensi dasar.

Proses pembelajaran melalui video pembelajaran ini guru mengharapkan siswa dapat belajar seni tari dengan menyenangkan walaupun dalam keadaan pembelajaran jarak jauh. Tujuan proses pembelajaran ini adalah dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam berkreasi, mencipta, dan kekreatifan. Tidak hanya itu, guru mengharapkan siswa memahami materi ruang, tenaga, waktu dalam seni tari. Pembelajaran melalui video pembelajaran di *youtube* ini tidak jauh berbeda dengan pembelajaran tatap muka dimana proses pembelajaran memiliki tiga tahapan yaitu berisi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Menurut Rusman (Siregar & Hatika, 2019, hlm. 10) pelaksanaan kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, dan memotivasi siswa dalam meningkatkan kreativitas.

Hasil pembelajaran merupakan kemampuan yang diperoleh siswa dari hasil pembelajaran yang telah dilakukan. menurut Benjamin S. Bloom (dalam Marsela, 2016, hlm. 14) hasil belajar mencakup tigarana (*domain*) yakni, psikomotor, kognitif dan efektif. Data hasil belajar siswa dalam pembelajaran daring melalui video pembelajaran tari ini dapat dilihat

dari tugas video yang telah dibuat siswa, hasil pembelajaran ini berkaitan dengan perencanaan dan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Hasil pembelajaran pada pembelajaran melalui video pembelajaran tari dari *Youtube* Siswa mampu meningkat hasil belajar. Terbukti pada tugas video yang di buat siswa, dimana siswa mampu menguasai psikomotor, akademik, kreativitas, berani,, disiplin dan sungguh-sungguh dan siswa mampu membuat gerak tari papua sesuai dengan ruang, tenaga, waktu. tidak hanya itu siswa mampu memahami materi yang disampaikan guru serta mampu peka terhadap iringan dan dinamika dengan baik. Sesuai dengan pendapat Supriadi (dalam Wati, 2018, 15) dimana kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya-karya nyata yang erlatif berbeda denga napa yang telah ada. Begitu juga kreativitas adalah kemampuan untuk mencipta, berkereasi dan ke kreatifan.

Dari hasil wawancara pertama dengan siswa untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran melalui video pembelajaran tari dari *Youtube* ini dapat diketahui bahwa siswa cukup puas dengan adanya pembelajaran melalui *Youtube* ini dikarenakan pembelajaran ini belum pernah mereka laksanakan. Dengan melalui pembelajaran ini, siswa mampu memahami materi yang diberikan oleh guru, adanya media *Youtube* ini siswa bisa belajar dengan lebih mudah dan menyenangkan, dikarenakan pada pembelajaran sebelumnya siswa hanya belajar tentang materi saja tanpa adanya pembelajaran praktik dikarenakan media yang digunakan kurang mendukung untuk siswa membuat paham tentang materi seni tari dalam praktik, ketidak pahaman siswa dalam materi yang diberikan guru pada media yang digunakan sebelumnya menjadikan siswa

kurang dalam meningkatkan kreativitas. Dengan pembelajaran melalui youtube ini juga siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru dengan baik.

Pembelajaran jarak jauh ini siswa sangat membutuhkan motivasi dari guru, orang tua, bahkan lingkungan tempat siswa tinggal, motivasi adalah menjadi salah satu hal penting bagi siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa terutama dalam kreativitas. Bimbingan keluarga sangat penting bagi proses belajar siswa, dimana siswa akan lebih dapat serius dan bersungguh- sungguh dalam mengikut pembelajaran secara daring ini dan hal ini akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa terutama dalam meningkatkan kreativitas.

Adapun kendala dalam pembelajaran daring ini yaitu kesulitan siswa dalam mengakses jaringan internet dan sulitnya membeli kuota, karena pembelajaran *Youtube* ini membutuhkan kuota yang cukup besar. Namun dalam hasil wawancara cara siswa dapat mengatasi hal tersebut dimana siswa mengunggah terlebih dahulu video dari *Youtube* karena ini akan lebih menghemat kuota dan siswa dapat belajar kapan saja dan dimana saja serta siswa dapat mengulang video pembelajaran. Selain kendala pada siswa, pembelajaran ini juga menjadi kendala pada guru karena guru tidak bisa mengawasi siswa dengan baik. Hal ini dikarenakan ketakutan guru dalam pemahaman siswa dalam memahami materi.

Pada pembelajaran daring ini proses pembelajaran menjadi salah satu hal yang sangat berpengaruh terhadap siswa, dikarenakan pembelajaran daring cenderung membosankan. Namun, pada proses video pembelajaran melalui *Youtube* ini, guru dapat mengembangkan strategi pada kegiatan pembelajaran dimana guru menggunakan stimulus yanh membuat

pembelajaran menjadi menyenangkan, sehingga dengan pembelajaran ini siswa dapat menghasilkan pembelajaran yang maksimal walaupun pada kenyataannya pembelajaran tatap muka menjadi cara efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa terutama dalam kreativitas.

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran melalui video pembelajaran dari *youtube* ini menjadi salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam meningkatkan kreativitas dalam materi seni tari.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian "Analisis Penggunaan Video Pembelajaran tari dari *youtube* oleh siswa tingkat sekolah pertama" dapat disimpulkan bahwa penggunaan video pembelajaran melalui *youtube* ini menjadi salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran dimasa pandemik ini. Sehingga guru dan siswa mampu beradaptasi dalam pelaksanaan pembelajaran secara daring. Rencana pelaksanaan pembelajaran berisi penyusunan materi seni tari sesuai silabus yang berkaitan dengan kurikulum 2013, dimana pada RPP yang dibuat oleh guru menjelaskan materi, metode, model dan media yang akan dilaksanakan pada pembelajaran daring ini. Proses pada pembelajaran ini memanfaatkan beberapa aplikasi yakni *Youtube* sebagai media untuk menyampaikan materi dan *WhatsApp* sebagai perantara guru dan siswa untuk berinteraksi. Pada proses pembelajaran materi yang disampaikan adalah mengenai gerak tari sesuai dengan unsur ruang, tenaga, dan waktu. Dengan demikian, penggunaan video pembelajaran tari dari *Youtube* ini dapat digunakan untuk pembelajaran daring apalagi pada materi seni tari, dengan begitu pembelajaran praktik akan dipelajari dengan lebih mudah dan siswa dapat lebih memahami

isi materi. Tidak hanya itu, pembelajaran menggunakan video pembelajaran dari *Youtube* ini mampu meningkatkan hasil kreativitas siswa, dibandingkan dengan pembelajaran melalui media social lainnya. Hal ini, dikarenakan perencanaan yang dibuat oleh guru dalam pemilihan metode, model, media dan stimulus sudah bagus dan membuat siswa paham akan materi yang dijelaskan. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa bahwa pembelajaran melalui *Youtube* ini lebih mudah dimengerti dan dipahami karena media yang digunakan sangat menyenangkan, pembelajaran daring ini terasa seperti pembelajaran secara tatap muka. Dan waktu yang dapat digunakan oleh siswa tanpa batas, sehingga siswa mampu untuk memahami pembelajaran lebih optimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan terciptanya penulisan ini, penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang sudah membantu proses penyusunan artikel ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Departemen Pendidikan Tari FPSD-UPI dan pembimbing yang telah membantu dalam penulisan artikel ini.

REFERENSI

- Anwar, F. (2017). Perubahan dan permasalahan media sosial. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 1(1), 137–144.
- Ayo Sunaryo, Tati Narawati, Juju Masunah, T. N. (2020). *CONCEPT OF CHILDREN'S DANCE COMPOSITION BASED TRADITIONAL GAMES IN ELEMENTARY SCHOOL*. 6(1).
- Darmawan, Y. (2021). *Penggunaan Aplikasi Google Classroom Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas X SMA Jurusan IPS*.
- Falahudin, I. (2014). Pemanfaatan media dalam pembelajaran. *Jurnal Lingkar Widyaiswara*, 1(4), 104–117.

- Fitria, R. (2012). *PROSES PEMBELAJARAN DALAM*. 1, 90–101.
- Ifadah, M. (2020). *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Youtube terhadap Perilaku Positif Siswa Kelas 5 di MI Nurul Iman Kebonsari Madiun Tahun Ajaran 2019/2020*. IAIN Ponorogo.
- Kusuma, Y. S. (2014). Pengaruh brand experience terhadap brand loyalty melalui brand satisfaction dan brand trust Harley Davidson di Surabaya. *Jurnal Strategi Pemasaran*, 2(1), 1–11.
- Luhsasi, D. I., & Sadjiarto, A. (2017). Youtube: trobosan media pembelajaran ekonomi bagi mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 5(2), 219–229.
- Marsela, R. (2016). *PENERAPAN PENDEKATAN MATEMATIKA REALISTIK (PMR) PADA MATERI PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN BILANGAN BULAT DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV MI NURUL HUDA PALEMBANG (Skripsi)*. UIN Raden Fatah Palembang.
- Niliawati, L., Hermawan, R., & Riyadi, A. R. (2017). Penerapan Metode Circ (Cooperative Integrated Reading And Composition) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 23–34.
- Nurrohmah, S. (2020). *Komunikasi Interpersonal Dalam Upaya Menjaga Keharmonisan Rumah Tangga Dalam Keluarga Persit Kartika Chandra Kirana*. Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
- Rachmawati, T. (2017). *Metode Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif*. UNPAR Press. Bandung.
- Risnayanti, E., Rohayani, H., & Budiman, A. (2021). *PEMBELAJARAN TARI KREASI BARU DI SMA PASUNDAN 2 BANDUNG*. 1(1), 1–7.
- Risniyanti, I. D. (2020). *IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN (DARING) TEMA 8 PADA SISWA KELAS V MI MA'ARIF TINGKIR LOR KOTA SALATIGA TAHUN PELAJARAN 2019/2020*.
- Siregar, P. S., & Hatika, R. G. (2019). *Ayo Latihan Mengajar:: Implementasi Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar (Peerteaching Dan Microteaching)*. Deepublish.
- Switri, E. (2019). *Teknologi dan Media Pendidikan Dalam Pembelajaran*. Ayra Luna.
- WATI, E. E. (2018). *STUDI PENINGKATAN KREATIVITAS SISWA DALAM PEMBUATAN MEDIA BELAJAR BERBASIS KOLASE PADA MATA PELAJARAN TEMATIK DI MIN 6 TULUNGAGUNG*.
- Wigati, S., Rahmawati, D. S., & Widodo, S. A. (2018). Pengembangan youtube pembelajaran berbasis Ki Hadjar Dewantara untuk materi integral di SMA. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Etnomatnesia*.